

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi yang membahas mengenai proses rekrutmen caleg muda Partai Nasdem di Kota Malang. Proses rekrutmen ini bukanlah fenomena baru, namun tidak banyak meneliti tentang fenomena rekrutmen untuk caleg mudanya. Partai Nasdem yang tergolong partai baru ini menggunakan system rekrutmen terbuka yang dimana semua kalangan dan golongan maupun tidak memandang suku, agama, ras, dan komunitas dari manapun dapat ikut bergabung menjadi anggota partai. Sistem terbuka ini dilakukan baik dalam perekrutan kader muda, calon legislative, maupun reposisi jabatan. Selain itu, Partai Nasdem Malang dalam proses rekrutmennya sesuai dengan AD/ART.

Metode yang digunakan dalam Skripsi ini adalah Metode penelitian yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut pendapat Lisa Horison pendekatan kualitatif sendiri merupakan pendekatan yang cenderung fokus pada usaha untuk mengeksplorasi sedetail mungkin sejumlah contoh atau peristiwa yang dipandang menarik serta mencerahkan. Teori yang digunakan untuk rekrutmen caleg muda adalah teori rekrutmen dari Michael Rush dan Philip Althoff, karena peneliti ingin mengetahui system perekrutan politik di dalam Partai Nasdem.

Temuan data yang didapat dari lapangan yakni proses rekrutmen yang dilakukan oleh Partai Nasdem Kota Malang menggunakan sistem Koopsi yang meliputi pemilihan seorang anggota baru baik itu dari kalangan pemuda ke dalam suatu badan oleh anggota-anggota yang ada baik untuk melakukan suatu pergantian atau untuk dapat memperbesar keanggotaan dan untuk mencalonkan diri sebagai calon legislative.

Kata Kunci : Rekrutmen, Kaderisasi, Partai Politik, Pemuda

ABSTRACT

This research is a study that discusses the recruitment process of young Partai Nasdem candidates in Malang. The recruitment process is not a new phenomenon, but there is not much research about the phenomenon of recruitment for young candidates. Partai Nasdem, who is classified as a new party, uses an open recruitment system in which all groups and groups or groups do not look at ethnicity, religion, race, and community from anywhere to join in becoming party members. This open system is carried out both in the recruitment of young cadres, legislative candidates, and repositioning of positions. Also, Partai Nasdem Malang in its recruitment process by the AD / ART.

The method used in this thesis is the research method that will be used in this research is descriptive qualitative. In Lisa Horison's opinion, the qualitative approach itself is an approach that tends to focus on efforts to explore as much detail as possible some examples of events that are considered interesting and enlightening. The theory used for the recruitment of young candidates is the recruitment theory of Michael Rush and Philip Althoff because researchers want to know the political recruitment system in Partai Nasdem.

Data findings obtained from the field are the recruitment process carried out by Malang City Nasdem using the Cooption system which includes the selection of a new member both from the youth into a body by existing members either to make a change or to be able to increase membership and to run for a legislative candidate.

Keywords: Recruitment, Cadre, Political, Youth